

**INVESTIGATING THE EFFECTIVENESS OF  
DIGITAL STORYTELLING AND PERCEPTIONS OF ITS IMPACT  
ON FIFTH-GRADE STUDENTS' READING COMPREHENSION  
AT SD NEGERI 3 BANJAR JAWA**

**By:**

**Gede Agus Suidiana; 2212021070**

**English Language Education**

**E-mail: [agus.suidiana@student.undiksha.ac.id](mailto:agus.suidiana@student.undiksha.ac.id)**

**ABSTRACT**

This study aimed to investigate the effect of digital storytelling on fifth-grade students reading comprehension and to explore their perceptions of its use as a teaching strategy at the elementary EFL level. This research used sequential explanatory research design combining quasi experimental and basic qualitative approach involving two intact classes at SD Negeri 3 Banjar Jawa, Singaraja. The experimental group was taught using digital storytelling, while the control group was taught using flashcard. Each group was consisted of 25 students. Data were collected through reading comprehension test given as pre-test and post-test and interview. The data were analyzed using descriptive statistics, normality test, homogeneity test, Mann-Whitney U test, effect size test and thematic analysis. The results showed that the experimental group achieved significantly higher post-test scores than the control group. The Mann-Whitney U test indicated a significant difference between the two group ( $p = 0.002$ ) and the effect size test showed a large effect (Cohen's  $d = 0.94$ ). In addition, the thematic analysis revealed that students responded positively, as they showed better understanding of the text, higher interest in learning, positive learning attitudes, improvement in language development and stronger engagement. These findings indicated that digital storytelling not only improves students reading comprehension but also creates a more engaging and meaningful learning experience. Therefore, it can be recommended as an effective instructional teaching strategy for fifth-grade students at SD Negeri 3 Banjar Jawa. However, further research is still needed to explore digital storytelling in different levels of education, text types and language skills. Teachers need to use appropriate material selection and activity design along with proper technological support to maximize its implementation in classroom practice.

**Keywords:** Digital storytelling, reading comprehension, students' perception, young learners.

**INVESTIGATING THE EFFECTIVENESS OF  
DIGITAL STORYTELLING AND PERCEPTIONS OF ITS IMPACT  
ON FIFTH-GRADE STUDENTS' READING COMPREHENSION  
AT SD NEGERI 3 BANJAR JAWA**

**Oleh:**

**Gede Agus Suidiana; 2212021070**

**Pendidikan Bahasa Inggris**

**E-mail: [agus.suidiana@student.undiksha.ac.id](mailto:agus.suidiana@student.undiksha.ac.id)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh penggunaan *digital storytelling* terhadap pemahaman membaca siswa kelas 5 dan mengeksplorasi persepsi mereka tentang penggunaannya sebagai strategi pembelajaran di tingkat *EFL* di sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *sequential explanatory* yang menggabungkan pendekatan kuasi eksperimen dan kualitatif dasar yang melibatkan dua kelas utuh di SD Negeri 3 Banjar Jawa, Singaraja. Kelompok eksperimen diajar menggunakan *digital storytelling*, sedangkan kelompok kontrol diajar menggunakan *flashcard*. Setiap kelompok terdiri dari 25 siswa. Data dikumpulkan melalui tes pemahaman bacaan yang di berikan sebagai *pre-test* dan *post-test* dan wawancara. Data dianalisis menggunakan statistic deskriptif, uji normalitas, uji homogenitas, uji *Mann-Whitney U*, uji *effect size* dan analisis tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok eksperimen mencapai skor *post-test* yang signifikan lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol. Uji *Mann-Whitney U* menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok ( $p = 0.002$ ) dan uji *effect size* menunjukkan pengaruh yang besar (Cohen's  $d = 0.94$ ). Selain itu, analisis tematik menunjukkan bahwa siswa memberikan respon positif, seperti pemahaman teks yang lebih baik, meningkatnya minat belajar, sikap belajar yang lebih positif, peningkatan dalam perkembangan bahasa dan keterlibatan yang lebih tinggi. Temuan ini menunjukkan bahwa *digital storytelling* tidak hanya meningkatkan pemahaman membaca siswa, tetapi juga menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna. Oleh karena itu, strategi ini direkomendasikan sebagai strategi yang efektif untuk siswa kelas 5 di SD Negeri 3 Banjar Jawa. Namun, penelitian lebih lanjut diperlukan pada berbagai tingkat pendidikan, jenis teks dan keterampilan bahasa. Guru perlu memilih materi dan aktivitas yang sesuai serta didukung oleh fasilitas teknologi agar penerapannya di kelas berjalan maksimal.

**Kata Kunci:** *Digital storytelling*, pemahaman membaca, persepsi siswa, pelajar muda.